

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

1. Angka Kejadian persalinan preterm pada ibu hamil dengan hipomagneemia yang mendapatkan suplementasi magnesium di kota Padang adalah 12,5%.
2. Terdapat pengaruh pemberian suplementasi magnesium pada ibu hamil dengan hipomagneemia terhadap penurunan angka kejadian persalinan preterm di Kota Padang.
3. Angka Kejadian persalinan preterm pada ibu hamil dengan normomagneemia yang mendapatkan suplementasi magnesium di kota Padang adalah 45,8%.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan setelah pemberian suplementasi magnesium pada ibu hamil dengan normomagneemia terhadap angka kejadian persalinan preterm di Kota Padang.

#### 7.2 Saran

1. Bagi masyarakat sebaiknya memperhatikan asupan makanan yang kaya magnesium seperti daging, ikan, buah-buahan, sayur-sayuran dan kacang-kacangan agar mencegah defisiensi magnesium.
2. Bagi tenaga kesehatan agar lebih proaktif dalam memberikan informasi mengenai makanan yg kaya magnesium, faktor resiko, akibat dan pencegahan defisiensi magnesium serta persalinan preterm.
3. Bagi penelitian selanjutnya yang serupa sebaiknya menambahkan data riwayat persalinan preterm, status sosial ekonomi, dan pendidikan responden. Bagi penelitian lain dapat melanjutkan penelitian ini dimana penelitian yang berkaitan dengan faktor resiko dari persalinan preterm lainnya seperti riwayat persalinan preterm, persalinan preterm yang diinisiasi, status sosial ekonomi dan faktor genetik.